

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang didapat bahwa Faktor-Faktor Pendorong Minat Menjadi Pengemudi Bentor adalah sebagai berikut :

1. Faktor rendahnya kualitas pendidikan dan keahlian. Dikatakan demikian karena dari hasil penelitian yang didapat bahwa rata-rata pendidikan pengemudi bentor adalah lebih banyak tamatan SMA sederajat, tamatan SMP sederajat, tamatan SD sederajat dan yang tidak tamat SD. Hal ini dipicu oleh kurangnya lapangan pekerjaan sehingga sebagian masyarakat khususnya di Kecamatan Telaga beralih kepekerjaan mengemudi bentor.
2. Faktor status sosial ekonomi. Dikatakan demikian bahwa dari hasil penelitian yang didapat bahwa yang merupakan alasan orang bekerja sebagai pengemudi bentor adalah kurangnya pendapatan yang dihasilkan pada pekerjaan sebelumnya, sehingganya mereka lebih memilih bekerja sebagai pengemudi bentor dan selama bekerja sebagai pengemudi bentor ternyata hasilnya bisa memenuhi kebutuhan keluarga pengemudi itu sendiri.
3. Faktor tempat tinggal. Dikatakan demikian bahwa dari hasil penelitian ditemukan bahwa lokasi tempat tinggal pengemudi bentor juga dapat menentukan pendapatan dari pengemudi itu sendiri, karena tempat tinggal yang berlokasi dekat dengan

keramaian lebih menunjang pendapatan pengemudi bentor dari pada tempat tinggal yang jauh dari keramaian, pendapatannya relatif lebih rendah. Itu disebabkan oleh faktor penumpang/konsumen dalam menggunakan alat transportasi bentor untuk keperluan berpergian.

## **5.2 Saran**

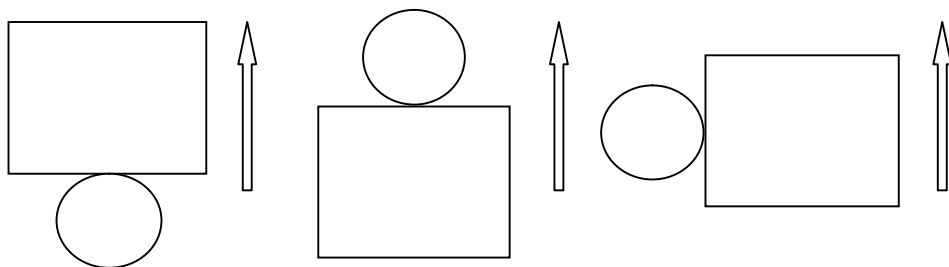
Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yakni :

### **5.2.1 Saran Terhadap Pemerintah Terkait Dengan Alat Transportasi Bentor**

1. Berkenaan dengan bentor sebagai angkutan diperlukan kebijakan pemerintah sehubungan dengan proses kegiatannya, dalam hal ini mengenai regulasi tentang tarif bentor yang dituangkan melalui Peraturan Daerah (PERDA). Hal ini diharapkan agar pengemudi tidak seenaknya menetapkan tarif, begitu juga dengan penumpang/konsumen agar tidak seenaknya juga memberikan bayaran terhadap jasa transportasi ini.
2. Sehubungan dengan pemerataan pendapatan pengemudi bentor perlu juga diterbitkan aturan mengenai wilayah operasi (izin trayek) dengan ditandai warna sesuai dengan wilayah masing-masing. Hal ini juga akan mengatasi terkonsentrasinya bentor pada waktu-waktu tertentu misalnya pada perayaan hari-hari besar.

3. Untuk keamanan penumpang bentor diwajibkan agar memiliki sabuk pengaman.
4. Saran ke pemerintah agar lebih mempertimbangkan keamanan dan keselamatan bagi pengemudi dan penumpang yakni dengan melihat bentuk bentor.

*Gambar 2. Saran Bentuk Bentor*



( Gambar 1)

(Gambar 2)

(Gambar 3)

Keterangan :  
○ : Pengemudi  
□ : Penumpang  
↑ : Arah Maju

Dari ketiga bentuk bentor berdasarkan gambar diatas, menurut peneliti dilihat dari tingkat keamanannya yakni bentuk bentor pada gambar 2, sebab posisi tempat duduk penumpang berada di belakang pengemudi sehingga jarak pandang pengemudi tidak terhalang oleh penumpang seperti halnya bentuk bentor pada gambar 1, dan jika dibandingkan lagi dengan bentuk bentor gambar 3, bentuk bentor gambar 2 lebih mudah

untuk dikendarai sebab untuk membelokkan setir ke kiri dan ke kanan lebih mudah dibandingkan dengan bentuk bentor gambar 3.

#### 5.2.2 Saran Terhadap Pemerintah Terkait Dengan Lapangan Kerja

1. Pemerintah memberikan kemudahan untuk memperoleh kredit bagi kelompok-kelompok usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang.
2. Seperti yang kita ketahui bahwa Pemerintah sudah mencanangkan di setiap desa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), akan tetapi tidak berjalan dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga pelatih/instruktur, terkadang pemerintah hanya memperhatikan tempat/gedungnya saja, sementara untuk tenaga pelatih/instrukturnya tidak ada. Sehingga peneliti mengharapkan kepada pihak Pemerintah agar menempatkan tenaga pelatih/instruktur di setiap Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang ada.
3. Pada kenyataannya terdapat kaum perempuan yang juga berprofesi sebagai pengemudi bentor, oleh karena itu pemerintah perlu memperhatikan kelompok kerajinan perempuan seperti kelompok pembuatan kue, kerajinan kerawang dan lain-lain melalui program Simpan Pinjam (SP) bagi kaum perempuan, hal ini diharapkan agar kaum perempuan tidak ikut terjun ke pekerjaan laki-laki.